

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Volatilitas laba pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 cenderung meningkat, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2016. Penurunan Volatilitas Laba disebabkan merosotnya harga minyak dunia yang menyebabkan turunnya pendapatan dan membuat perusahaan merugi.
2. Nilai Buku Per Lembar Saham pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 cenderung meningkat, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018 penurunan harga minyak membuat harga saham perusahaan minyak pun ikut tergerus karena beritanya ramai sekali. Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) melorot hingga US\$ 68,30 per barel. Padahal, akhir bulan lalu, harga sempat bertengger di US\$ 74,15 per barel.
3. Nilai Buku Per Lembar Saham pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 cenderung naik, namun penurunan terbesar terjadi pada tahun 2019 karena pandemi global yang melanda dunia sehingga perusahaan yang menerima efek yang cukup signifikan.
4. Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 cenderung

meningkat, namun penurunan yang cukup signifikan terjadi pada 2017. hal tersebut menjadi salah satu dampak yang berkepanjangan dari merosotnya harga minyak dunia.

5. Pengaruh Volatilitas Laba (EVOL), Nilai Buku Per Lembar Saham (BVPS), dan Ketidakseimbangan Pesanan (OI) tidak memberikan pengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

Berikut kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan pengaruh Volatilitas Laba, Nilai Buku Per Lembar Saham, dan Ketidakseimbangan Pesanan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 secara parsial maupun simultan:

- a. Volatilitas Laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. bila Laba stabil maka volatilitas laba akan stabil dan menarik investor untuk berinvestasi karena tidak khawatir akan perubahan yang ekstrim..
- b. Nilai Buku Per Lembar Saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Nilai Buku Per Lembar Saham dipengaruhi oleh nilai ekuitas perusahaan itu sendiri, jika ekuitas naik maka nilai buku per lembar saham pun ikut naik.
- c. Ketidakseimbangan Pesanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor minyak

dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. semakin tinggi ketidakseimbangan pesanan maka investor enggan untuk membeli karena melihat histori dalam satu tahun periode penjualan dan pembelian saham.

- d. Ketidakseimbangan Pesanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Laba pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
- e. Volatilitas Laba, Nilai Buku Per Lembar Saham, dan Ketidakseimbangan Pesanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. dengan semakin untungya perusahaan dan berkurangnya beban yang ditanggung semua aspek dalam keuangan perusahaan akan meningkat.

5.1. Saran

Berdasarkan hasil analisis , maka penulis akan sedikit memberi saran yang membangun yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan

- a. Dalam kestabilan Volatilitas Laba perusahaan harus memberikan laporan yang terbaru agar invetsor bisa melihat kinerja laba. Selain faktor

eksternal yang benar-benar tidak bisa di tanggulangi seperti merosotnya harga minyak dunia dan pandemi global. Karena stabilnya laporan laba perusahaan akan berdampak baik bagi perusahaan maka dari itu perusahaan harus menduga laporan laba berada pada area yang stabil.

- b. Untuk meningkatkan nilai buku per lembar saham perusahaan harus meningkatkan ekuitasnya dengan melakukan pengembangan usaha seperti ekspansi atau akuisisi sehingga secara tidak langsung Nilai Buku Per Lembar Saham naik dan membuat investor berinvestasi di perusahaan tersebut.
- c. Dalam menilai Ketidakseimbangan Pesanan, perusahaan harus memperhatikan harga saham dan arusnya karena itu akan berdampak baik bagi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor jika permintaan dan penawaran seimbang.
- d. Untuk meningkatkan Volatilitas Harga Saham, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang menunjang stabilnya Volatilitas Harga Saham dan memperbaiki di tahun mendatang. Investor memandang perusahaan dengan baik jika Volatilitas Harga Sahamnya pun baik.

2. Investor

Investor agar lebih jeli dalam menganalisa nilai perusahaan karena investor harus memperhatikan Volatilitas Laba, Nilai Buku Per Lembar Saham, Ketidakseimbangan Pesanan, dan Volatilitas Harga Saham. Volatilitas Harga Saham dilihat investor untuk yang akan menghasilkan return yang besar.

3. Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian tentang Volatilitas Laba, Nilai Buku Per Lembar saham, dan Ketidakseimbangan Pesanan terhadap Volatilitas Harga Saham masih sedikit dan masih terbuka bagi yang berminat. Penelitian ini walau sumbernya masih sedikit, namun sangat menarik untuk diteliti.